

## Contoh Alur Tujuan Pembelajaran Fase Fondasi Elemen Jati Diri

Penyusun: Lestia Primayanti (Sekolah Kembang), Riskia Ramadhina, Rizki Maisura (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran), Farah Ariani (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran), Fitria Anggriani, Melita Rahardjo, Winda Yuliantari, Dr. Lucia RM Royanto, M.Si., M.Sp.Ed., Psikolog, dan Dr. Weny Savitry S. Pandia, M.Si., Psikolog

Narasi elemen Jati Diri:

“Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat. Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap diri dan lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat, negara, dan dunia) serta rasa bangga sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila. Anak menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku. Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.”

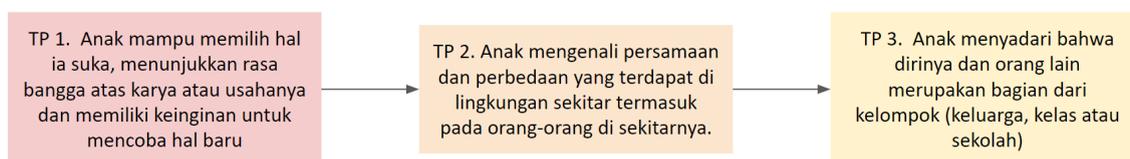
### Catatan

- Tujuan pembelajaran pertama (1) pada setiap subelemen di kolom kanan tabel di bawah dirancang setara dengan usia perkembangan tiga tahun. Meskipun demikian saat menyusun alur tujuan pembelajaran, pendidik perlu memperhatikan perkembangan anak untuk menentukan titik mulai, agar mencapai tujuan akhir yang sama yaitu ketercapaian Capaian Pembelajaran. Strategi menentukan titik mulai dapat dilakukan dengan asesmen awal.
- Alur tujuan pembelajaran di bawah merupakan salah satu contoh. Satuan pendidikan dapat memodifikasi alur dan menentukan tema/topik pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan karakteristik, visi, misi, serta tujuan satuan pendidikan.

Pada dokumen ini, contoh alur tujuan pembelajaran disusun berdasarkan penahapan kompetensi dan konsep pengetahuan untuk peserta didik usia 3 hingga 6 tahun. Penahapan alur tujuan pembelajaran menggunakan beberapa cara penahapan kompetensi dan konsep pengetahuan yang tercantum dalam panduan Pembelajaran dan Asesmen (halaman 21). Beberapa cara yang digunakan diantaranya penahapan kompetensi mulai dari konkret ke abstrak, mudah ke lebih sulit atau menantang, umum ke khusus atau spesifik (deduktif), dan berdasarkan *scaffolding* (tahapan pendampingan). Contoh alur tujuan pembelajaran ini dikembangkan berdasarkan tujuan pembelajaran (TP) yang disusun untuk setiap subelemen Jati Diri. Istilah subelemen dimaknai sebagai ekstraksi tiap kalimat dari narasi elemen Capaian Pembelajaran.

**Contoh penahapan penguasaan kompetensi dan konsep pengetahuan yang ada di dalam subelemen menjadi alur tujuan pembelajaran pada elemen Jati Diri**

Subelemen: Anak menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku.



Pada subelemen di atas, penyusun mengembangkan alur tujuan pembelajaran didasarkan pada penahapan kompetensi dari yang lebih sederhana, yaitu memilih hal yang disukai anak hingga kompetensi yang lebih kompleks, seperti mengenali persamaan dan perbedaan hingga menyadari bahwa dirinya bagian dari suatu kelompok.

Contoh penahapan tujuan pembelajaran dalam dokumen ini juga dapat dikembangkan lebih dari satu alur per elemen atau dapat dikombinasikan antar subelemen, sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan. Berikut adalah contoh alur tujuan pembelajaran yang diturunkan dari tiap subelemen Jati Diri. Alur disusun mulai dari TP 1 hingga TP (n).

**Tabel contoh peruntukan penguasaan kompetensi dan konsep pengetahuan yang ada di dalam subelemen menjadi alur tujuan pembelajaran pada elemen Jati Diri**

Subelemen	Contoh Alur Tujuan Pembelajaran <i>Usia 3 - 6 tahun</i>
Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat.	TP 1. Anak mengenal dan mengekspresikan emosi yang dapat diterima oleh orang lain (adaptif).
	TP 2. Anak dapat menenangkan diri baik dengan bantuan guru maupun secara mandiri.
	TP3. Anak dapat terlibat dalam kegiatan bermain bersama dan dapat menjalin pertemanan dengan guru dan teman sebaya
Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap diri dan lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat, negara, dan dunia) serta rasa bangga sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila	TP1. Anak mampu memilih hal ia suka, menunjukkan rasa bangga atas karya atau usahanya dan memiliki keinginan untuk mencoba hal baru.
	TP2. Anak mengenali persamaan dan perbedaan yang terdapat di lingkungan sekitar termasuk pada orang-orang di sekitarnya.
	TP3. Anak menyadari bahwa dirinya dan orang lain merupakan bagian dari kelompok (keluarga, kelas atau sekolah).

Anak menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku	TP 1. Anak mengenali rutinitas yang ada di sekolah maupun di rumah.
	TP 2. Anak memahami dan dapat melakukan aturan-aturan sederhana yang ada di lingkungan terdekat
Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri	TP1. Anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang melibatkan gerak motorik kasar, halus dan taktil.
	TP.2 Anak mengeksplorasi sumber daya di sekitar (sebagai alat dan/atau bahan) untuk mengembangkan fungsi motorik kasar, halus dan taktil.

Pada penerapannya, pendidik dapat menentukan alur sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Jika dirasa tujuan pembelajaran ini terlalu spesifik, untuk layanan yang dimiliki oleh satuan PAUD, satuan dapat menggabungkan tujuan pembelajaran. Satuan juga dapat mengembangkan tujuan pembelajaran sesuai dengan layanan yang dimiliki oleh satuan PAUD. Berikut adalah contoh ilustrasi penerapan alur tujuan pembelajarannya.

*Pendidik di satuan PAUD A, menentukan alur tujuan pembelajaran dari subelemen "Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri" sebagai alur tujuan pembelajaran pertama yang diterapkan di kelompok usia 3 - 4 tahun untuk triwulan pertama pembelajaran.*